Jawa Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang sarat akan kebudayaan tradisional yang beraneka ragam, Salah perwujudan budaya tersebut adalah pada makanan tradisional, diberbagai daerah makanan tradisional berbeda-beda. Makanan tradisional sendiri merupakan sebuah warisan budaya yang ada sejak zaman nenek moyang dan berkembang seiring dengan kemajuan teknologi dan kemajuan zaman. Kebudayaan sendiri merupakan sebuah aset suatu bangsa, jati diri bangsa yang muncul dari khasanah kehidupan melalui proses yang sangat panjang. Terhadap nilai budaya tersebut perlu adanya berbagai upaya yang terus dilakukan, karena budaya tidak bias dilepaskan dari kehidupan manusia, karena kebudayaan merupakan hasil dari pemikiran manusia.

Dalam konteksnya kebudayan dibagi kedalam 7 unsur, salah satunya Kesenian, Kesenian hadir sepanjang zaman mengikuti denyut kehidupan manusia, dalam hal ini makanan tradisional masuk kedalam kategori kesenian, dikarenakan Makanan Tradisional tidak luput dari kehidupan manusia dan makanan tradisional memiliki kaitan yang sangat erat dengan masyarakat. Kue Tradisional umumnya disajikan apada acara upacara-upacara adat seperti kelahiran, Kehidupan, pernikahan, atau kematian.

Sebagai sebuah nilai yang harus dijaga upacara adat diwariskan secara turun temurun, dari satu generasi ke generasi lain. Upacara adat merupakan media penyampaian pesan budaya yang telah lama digunakan jauh sebelum manusia mengenal tulisan. Sebagaian masyarakat memelihara upacara adat

untuk keperluan berbagai kepentingan dan hal itu sudah menjadi “lumrah” karena sejak lahir telah mengikuti kebiasaan itu. Dalam upacara tadisional makanan tradisional memiliki maksud-maksud tertentu dari jenis kue yang disajikan pada suatu upacara.